

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU VAKSINASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU 2021

Nadhyifa, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Bengkulu, Jalan Indragiri No 3 Padang Harapan, Bengkulu 38225
JBJ: Jurnal Besurek Jidan Volume 3 Nomor 1, April 2023
Email: Nadhyifa.ndf@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) Sejak akhir Desember 2019, di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok, munculnya wabah yang disebabkan oleh salah satu jenis *betacoronavirus*. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencegah covid-19 khususnya pada ibu hamil. Salah satunya dengan vaksinasi. Untuk mengetahui hubungan tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021. Jenis Penelitian ini adalah pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini merupakan Ibu Hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Jumlah populasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa adalah sebesar 411 ibu hamil trimester III, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow sehingga didapatkan 78 responden yang akan diteliti. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*. Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai 0,033 ($<0,05$) artinya Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi ibu hamil. Hasil analisis uji *chi square* didapatkan nilai 0,010 ($<0,05$). Dari hasil di atas diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku vaksinasi ibu hamil. Diharapkan agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang covid-19 dan vaksinasi baik melalui internet maupun mengikuti pendidikan kesehatan sehingga dapat melakukan vaksinasi guna untuk mengurangi resiko terinfeksi covid-19.

Kata kunci : Covid-19, Vaksinasi ibu hamil, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

According to *the World Health Organization* (WHO) Since the end of December 2019, in Wuhan, People's Republic of China, an outbreak caused by one type of *betacoronavirus* has emerged. The government has made various efforts to prevent COVID-19, especially for pregnant women. One of them is

vaccination.study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in the third trimester to the behavior of COVID-19 vaccination at the Telaga Dewa Health Center, Bengkulu City in 2021.

This type of research is a cross sectional approach. The population in this study were pregnant women in the third trimester in the working area of the Telaga Dewa Health Center. The total population of pregnant women in the Telaga Dewa Health Center Work Area is 411 pregnant women in the third trimester, with sampling using the Lemeshow formula so that 78 respondents will be examined. The research instrument used a questionnaire. Data analysis using *chi square*.

The results of the *chi square* showed a value of 0.033 (<0.05) meaning that there was a significant relationship between knowledge and vaccination behavior of pregnant women.test analysis *chi square* obtained a value of 0.010 (<0.05). From the results above, it is known that there is a significant relationship between attitudes and vaccination behavior of pregnant women.

It is hoped that they can seek to increase knowledge about COVID-19 and vaccination both through the internet and take part in health education so that they can carry out vaccinations in order to reduce the risk of being infected with COVID-19.

Keywords: Covid-19, Vaccination of pregnant women, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). (Celine Grace. 2021).

Di Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi *corona virus disease-19* dengan angka kejadiannya 168.887 jiwa dengan jumlah kematian yaitu 4,3% dan semakin bertambah secara fluktuatif. Indonesia sebagai salah penyumbang kasus aktif harian terbanyak ke-5 di dunia dan total kasus konfirmasi terbanyak ke-5 asia, yakni lebih dari 1,1 juta kasus. (Nabila, dkk 2021)

Covid-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, bayi, balitas, remaja, usia produktif dan kelompok ibu hamil. Perubahan fisiologi pada ibu hamil mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi covid-19. (Naudur, 2020)

Pengetahuan ibu hamil yang kurang terhadap upaya pencegahan covid-19 meningkatkan kekhawatiran ibu hamil, bukan saja kekhawatiran keadaan janinnya tetapi juga kekhawatiran apakah ibu dan janin akan sehat bebas dari infeksi covid-19, aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi

Nadhifa, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti..... 31

oleh Tenaga kesehatan dan ibu hamil. Perkembangan internet dan kenyamanan informasi terkini memberikan dukungan terhadap ibu hamil melakukan vaksinasi. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap vaksinasi. (Moudy and Syakurah, 2021)

Berdasarkan laporan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tentang cakupan kunjungan ibu hamil K4 menurut kecamatan dan puskesmas kota Bengkulu tahun 2020 dengan jumlah 6.279 (8,31%). Dari 20 puskesmas yang ada di kota Bengkulu, prevalensi kunjungan K4 terbanyak yaitu Puskesmas Telaga Dewa dengan jumlah 411 (56,61%) dan cakupan ibu hamil pemberian vaksinasi terendah dengan jumlah 5 (1,21%) cakupan tersebut belum memenuhi target secara nasional yaitu (80%) (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2020)

Dari masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubung pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

Dewa dengan jumlah 411 (56,61%) dan cakupan ibu hamil pemberian vaksinasi terendah dengan jumlah 5 (1,21%) cakupan tersebut belum memenuhi target secara nasional yaitu (80%) (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2020)

Dari masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubung pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara

variabel independent dan variabel dependen. Penelitian dilakukan dipilih secara sengaja atau *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 78 responden, Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow (2012)

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Penelitian di awali dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap terhadap ibu hamil trisemester 3 melalui kuesioner. Peneliti mengambil responden ibu hamil Trimester III yang telah di berikan arahan untuk melakukan vaksinasi, kemudian peneliti mencari responden dengan cara *door to door*, apabila menemukan ibu hamil trimester III maka peneliti menjelaskan tentang penelitian ini, jika setuju maka peneliti memberikan lembar *informed consent*, setelah dilakukan persetujuan responden diberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap berupa pertanyaan tertutup. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Analisis bivariat menggunakan t-test independen dan t-test dependend.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik (Umur, Pendidikan, Paritas) Terhadap Perilaku Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
<20 dan >35 tahun	10	12,8
20-35 tahun	68	87,2
Pendidikan		
Dasar	19	24,4
Menengah	34	43,6
Tinggi	25	32,1
Paritas		
Primi dan Grande	27	34,6
Multipara	51	65,4
Total	78	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Sebagian responden dalam penelitian ini adalah berumur 20-35 tahun sebanyak 68 responden (87,2%). Hampir sebagian dari responden berpendidikan SMA sebanyak 34 responden (43,6%). Dan Sebagian besar responden ibu hamil multipara sebanyak 51 responden (65,4%).

Nadhifa, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti..... 33

VAKSINASI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU Tahun 2021

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	15	19,2
Baik	63	80,8
Sikap		
Negatif	44	56,4
Positif	34	43,6
Perilaku		
Tidak mendukung	46	59,0
Mendukung	32	41,0
Total	78	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar (80,8%) responden memiliki pengetahuan yang baik, sikap sebagian besar (56,4%) responden memiliki sikap negatif terhadap covid-19 dan perilaku vaksinasi, dan Sebagian besar (59,0%) responden memiliki perilaku tidak mendukung terhadap vaksinasi covid-19.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021

Pengetahuan	Perilaku				Total	p value	OR	
	Tidak mendukung		Mendukung					
	n	%	n	%				
Kurang	13	86,7	2	13,3	15	100	0,033	5,9
Baik	33	52,4	30	47,6	63	100		

* *chi square*

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang Memiliki pengetahuan yang kurang tentang covid-19 sebanyak 13 (86,7%) responden mendukung dan 2 yang baik 30(47,6%) responden mendukung dan 33 (52,4%) tidak mendukung perilaku vaksinasi.. Dilihat dari nilai (OR = 5,9) ibu yang memiliki pengetahuan kurang 5,9 kali beresiko perilaku vaksinasi tidak mendukung. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai $p=0,007$, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi covid-19.

Nadhifa, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti..... 34

Tabel 4. Hubungan Sikap dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021

Sikap	Perilaku				Total	p	OR		
	Tidak mendukung		Mendukung					n	%
	n	%	n	%					
Negatif	32	72,7	12	27,3	44	100	0,010	3,8	
Positif	14	41,2	20	58,8	34	100			

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memiliki sikap negatif tentang vaksinasi, 12 (27,3%) responden mendukung dan 32 (72,7%) tidak mendukung perilaku vaksinasi, sedangkan dari 34 responden yang memiliki sikap positif tentang vaksinasi dari 20 (58,8%) mendukung, sedangkan 14(41,2%) tidak mendukung perilaku vaksinasi. Dilihat dari nilai (OR= 3,8) ibu yang memiliki sikap negatif 3,8 kali beresiko perilaku vaksinasi tidak mendukung. Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%, didapatkan nilai $p=0,010$, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku vaksinasi covid-19 pada ibu hamil Trimester III.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksinasi

Nadhifa, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti..... 35

15 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang covid-19 sebanyak 13 (86,7%) responden mendukung dan 2 (13,3%) responden tidak mendukung. Kemudian dari 63 responden pengetahuan yang baik 30(47,6%) responden mendukung dan 33 (52,4%) tidak mendukung perilaku vaksinasi.) ibu yang memiliki pengetahuan kurang 5,9 kali beresiko perilaku vaksinasi tidak mendukung

Untuk mengukur ada tidak hubungan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi covid-19 maka diberikan kuesioner kepada responden. Hasil yang didapatkan setelah melakukan uji statistic bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021. Penelitian ini sejalan dengan Malia Skjefte (2021) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku vaksinasi dengan nilai $p=0,000$.

Hubungan Sikap dengan Perilaku Vaksinasi

Pada penelitian ini ditemukan pada kondisi awal, menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memiliki sikap negatif tentang vaksinasi, 12 (27,3%) responden mendukung dan 32 (72,7%) tidak mendukung perilaku vaksinasi, sedangkan dari 34 responden yang memiliki sikap positif tentang vaksinasi dari 20 (58,8%) mendukung, sedangkan 14(41,2%) tidak mendukung perilaku vaksinasi. Bisa dilihat) ibu yang memiliki sikap negatif 3,8 kali beresiko perilaku vaksinasi tidak mendukung.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratno ardianto (2021) di dapatkan 89,2% responden memiliki sikap negatif terhadap vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 58 responden. Sikap responden yang hampir setengahnya dalam kategori negatif dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan vaksinasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting, orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mapinguaries sikap kita. Adanya informasi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan atau media sosial tentang melakukan

Nadhifa, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti..... 36

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting, orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mapinguaries sikap kita. Adanya informasi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan atau media sosial tentang melakukan vaksinasi covid-19 maka diberikan kuesioner kepada responden Hasil yang didapatkan setelah melakukan uji statistic bahwa dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021. Sikap yang negatif terhadap perilaku vaksinasi dapat disebabkan karena faktor emosi dan diri individu yang kurang tenggap terhadap covid-19, responden tidak memikirkan bahaya dari virus Covid-19 serta masih kurangnya pemahaman bahwa pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid-19 dengan perilaku vaksinasi menggunakan kuesioner, masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara *door to door* hal tersebut terkendala karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan responden pada masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku vaksinasi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas telaga dewa kota Bengkulu

SARAN

Bagi Ibu Hamil Diharapkan agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang covid-19 dan vaksinasi baik melalui internet maupun mengikuti pendidikan kesehatan sehingga dapat melakukan vaksinasi guna untuk

mengurangi resiko terinfeksi covid-19. Bagi Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan edukasi pada ibu hamil untuk mrlakukan vaksinasi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan untuk peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini agar dapat meneliti lebih lanjut dengan mencari variabel yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap dengan perilaku vaksinasi pada ibu hamil seperti dukungan keluarga dukungan tenaga Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Lami, R. A. (2021). Coronavirus disease 2019 vaccines in pregnancy. *American Jjournal of obstetrics & gynecology MFM*, 3(3) *Health Research And Development* 4(3).<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Diana. (2017). *Asuhan Kebidanan Ibu hamil*. Kekarta Group.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan Bengkulu tahun 2019*.
- Dinkes Propinsi Bengkulu. (2021). *Profil Kesehatan Propinsi Bengkulu 2020*.
- Fatimah. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Fatkhiyah. (2020). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *Jurnal Smart Kebidanan*, 7(1). <http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkb>
- Fitriani. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. *Binawan Student Journal*, 1(3).
- Ginting. (2019). Faktor- faktor yang mempengaruhi ketidak lengkapan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. *Excellent Midwifery Journal*, 2(1). <https://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/emj/article/view/75>
- Laia et.al. (2021). Faktor internal dan eksternal yang berhubungan dengan kunjungan k4 pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 7 No. 2 Oktober 2021.

<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1591/835>

Masturoh. (2018). *Metode penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.

http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Methodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf

Porouw. (2021). Determinan faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Se- Kabupaten Boalemo. *Jurnal Keperawatan*, 13(1).

<http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1397>

Prijatni. (2016). *Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. Pusdik SDM Kesehatan. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kespro-dan-KB-Komprehensif.pdf>